BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas Relawan BAZNAS Tanggap Bencana dalam pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah yang diterapkan di BAZNAS Trenggalek

Relawan BAZNAS Tanggap Bencana lebih di fokuskan pada pendistribusian Program Trenggalek Peduli. Dalam program ini terdapat beberapa kegiatan, antara lain pendistribusian bedah rumah, bantuan biaya hidup lansia, bantuan alat kesehatan untuk mustahik, bantuan dan evakuasi terhadap bencana alam maupun edukasi terhadap masyarakat terkait bencana alam. Strategi yang dilakukan oleh relawan BAZNAS Tanggap Bencana Kabupaten Trenggalek yaitu dengan menentukan lokasi kegiatan atau tempat pendistribusian dana zakat. Maka pembagian tugas dalam hal pendistribusian maupun kegiatan lainnya berdasarkan pada kecamatan tempat tinggal relawan. Dengan adanya pembagian tugas tersebut semua kegiatan BAZNAS Tanggap Bencana dapat terlaksana.

BAZNAS Kabupaten Trenggalek telah menjalankan tugasnya sebagai lembaga pengelola zakat, yang tugas utamanya mensejahterakan masyarakat yang kurang mampu meskipun terdapat beberapa hal yang masih belum maksimal. Peran relawan BAZNAS Tanggap Bencana cukup membantu BAZNAS dalam mendistribusikan dana zakat, infak dan sedekah.

B. Saran

1. Bagi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Trenggalek

BAZNAS Kabupeten Trenggalek telah menjalankan tugasnya dengan baik sebagai lembaga pengelola zakat dengan membentuk relawan BAZNAS Tanggap Bencana. Dengan adanya relawan tersebut dapat membantu BAZNAS dalam mendistribusikan dana zakat dengan cepat. Akan tetapi melihat geografis Kabupaten Trenggalek dan semakin meningkatnya jumlah mustahik, maka perlu ditambah lagi anggota relawan BAZNAS Tanggap Bencana sehingga tujuan pemerataan dalam pendistribusian dapat terlaksana.

2. Bagi Akademis

Kampus merupakan tempat untuk menimba ilmu yang sangat membantu mahasiawa untuk mencapai kompetensi yang diperlukan. Harus disadari bahwa koreksi dan kontrol yang dilakukan oleh kampus khususnya pada program studi manajemen zakat dan wakaf harus lebih dioptimalkan, karena pengetahuan tentang zakat dan wakaf bukan hanya

seputar fikih namun juga berpengaruh besar terhadap perkembangan perekonomian suatu negara. Diharapkan dengan adanya program studi ini menjadikan generasi amil dan nadzir yang profesional.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam melakukan penelitian ini tentu masih banyak kekurangan yang dilakukan oleh peneliti, namun peneliti akan terus berusaha untuk menjadi lebih baik kedepannya dan semoga kajian peneliti tentang zakat tidak hanya berhenti sampai disini dan bagi peneliti selanjutnya agar meneliti faktor-faktor lain yang lebih luas terkait zakat.